

# **PENINGKATAN MOTIVASI DAN RETENSI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO YOUTUBE**

**Syahril Amril**

**Magister Manajemen Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pendidikan Universitas Mulawarman**

**Email: [syahrilamril12@gmail.com](mailto:syahrilamril12@gmail.com)**

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan retensi siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video Youtube pada siswa kelas V SD Islam AL azhar 47 Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes retensi belajar IPA. Hasil post-test pada siklus I rata-rata adalah 60, rata-rata siklus II adalah 78, rata-rata siklus III adalah 92 dan hasil retest 89,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video Youtube dapat meningkatkan motivasi dan retensi siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Al Khabir SD Islam AL Azhar 47 Samarinda.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran berbasis video Youtube, Motivasi, Retensi Belajar.*

## **IMPROVING STUDENT'S LEARNING AND RETENTION BY USING YOUTUBE VIDEO-BASED LEARNING MEDIA**

**Abstract:** This study is aimed to determine the increase of students' motivation and retention by using YouTube video-based learning media for fifth grade students of Islamic Elementary School AL Azhar 47 Samarinda. This study used a classroom action research method. The population of this study were 30 fifth graders. Data collection techniques used were observation sheets and science learning retention tests. The average post-test result in cycle I was 60, the average for cycle II was 78, the average for cycle III was 92 and the retest result was 89.9. So it can be concluded that the YouTube video learning media can increase students' motivation and retention in the fifth grade for science subject of Al Khabir Islamic Elementary School AL Azhar 47 Samarinda.

**Keyword:** *YouTube video-based learning media, motivation and learning retention.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun suatu negara melalui sumber daya manusianya. Negara akan menjadi maju apabila memiliki sumber daya manusia yang tinggi tentu bila didukung oleh kualitas Pendidikan yang juga baik.. untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan tersebut sumber daya manusia juga perlu untuk mengerjakan berbagai hal dengan waktu dan cara yang efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut maka teknologilah yang menjadi salah satu cara untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas pekerjaan manusia.

Teknologi diciptakan untuk membantu pekerjaan manusia yang tentu saja berdampak terhadap kehidupan manusia dalam menjalani aktivitas sehari-hari dimana berbagai bentuk kegiatan manusia diliputi perkembangan teknologi yang mutakhir. Kini teknologi telah merambah dalam berbagai bidang pekerjaan yang sudah sangat maju termasuk dalam kehidupan social manusia.

Saat ini dunia sangat berkembang pesat dengan teknologinya yang sangat maju, diantaranya perkembangan dunia digital yang merambah keseluruhan bidang pekerjaan dan termasuk bidang pendidikan. Para peneliti telah melakukan berbagai penelitian tentang pendidikan dengan menerbitkan berbagai hasil penelitian. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa praktek, teori dari puluhan mahasiswa yang menggunakan video secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa kelompok mahasiswa dengan kuliah standar dan simulasi sendiri.

Berkaca pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hung (2017: 129) menyatakan sebuah perkuliahan yang menggunakan video interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa yang berjumlah 90 orang menyatakan bahwa penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan melakukan video interaktif lebih baik dalam pemahaman dan retensi dari materi pelajaran dari pada dua kelompok lainnya. Temuan juga mengungkapkan bahwa pendekatan ini tidak memaksakan beban kognitif tambahan kepada setiap siswa.

Sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani (2017: 37) yang melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran video youtube untuk meningkatkan minat dan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang. Penelitian tersebut membuktikan bahwa setiap siklus dalam penelitiannya rata-rata hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian di atas mengemukakan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun penelitian di atas dilakukan pada siswa tingkat atas yang memiliki penalaran dan kemampuan jauh lebih baik dari pada siswa kelas bawah dan tidak menguak secara objektif tentang tingkat motivasi dan kemampuan retensi siswa dalam jangka waktu tertentu. Sebuah observasi yang dilakukan oleh peneliti, masalah yang ditemukan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, peneliti mendapatkan nilai pelajaran IPA yang tidak signifikan pada saat penilaian akhir semester (PAS). Sementara nilai tersebut tidak seperti nilai ulangan harian yang diujikan pada saat pembelajaran berlangsung yang mendapati nilai cukup memuaskan. Sedangkan soal yang diujikan pada semester 1 adalah soal dengan tingkat medium bahkan sama cenderung identik dengan soal yang diberikan pada saat ulangan harian. Kemudian saat melakukan observasi, terdapat guru-guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran dan tidak sesuai prosedur saat proses pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan sedangkan SD Islam Al azhar 47 Samarinda memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Mayoritas guru masih menggunakan metode klasik seperti metode ceramah dan penugasan. Dengan metode klasik seperti ceramah membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga menyebabkan siswa tidak menyimak dengan baik bahkan tidak memiliki motivasi untuk menjalani proses pembelajaran. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup saat proses pembelajaran berlangsung dengan menanyakan beberapa poin dari pembelajaran kepada siswa yang kemudian rata-rata mampu menjawabnya. Namun tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran diujikan kembali saat PAS (Penilaian Akhir Semester) yang ternyata tidak sesuai dibandingkan saat *post test*. Siswa rata-rata hanya mampu mendapatkan nilai KKM atau lebih rendah dari nilai ulangan harian yang sebelumnya mendapat nilai lebih baik. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk memperoleh informasi sekaligus memberikan solusi dari sebab terjadinya permasalahan di atas.

Melihat berbagai penjabaran masalah di atas, maka peneliti mengambil judul Peningkatan Retensi dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V dengan Media Pembelajaran berbasis Video Youtube di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang paling tepat dan strategis untuk perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis video Youtube ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan retensi siswa pada pelajaran IPA kelas V Al Khabir di SD Islam Al Azhar 47 Samarinda.

## **Prosedur dan Rancangan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana yang disampaikan oleh Arikunto (2010: 17) di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*planning*) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar bahan ajar atau deskripsi singkat materi pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan media/alat dan sumber belajar.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang dinamakan tindakan kelas. Dalam hal ini pelaksana (guru) harus berusaha untuk patuh atau mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam perancangan pada tahap sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan tersebut meliputi :1) mengkondisikan ruang yang digunakan untuk belajar, 2) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan skenario pada tahap perancangan yang berupa RPP, 3) melakukan tes siklus pertama, 4) kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan, pemberian tugas serta informasi untuk kegiatan atau pembelajaran selanjutnya.
3. Pengamatan (*observing*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh observer (guru). Pada prosesnya, pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan atau bisa dikatakan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Pada tahap ini, observer mengamati guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan akan mengamati proses pembelajaran berjalan dengan baik atau masih terdapat kekurangan. Kemudian selama siswa melaksanakan aktivitasnya, observer juga melakukan pengamatan secara obyektif menggunakan lembar observasi motivasi kepada kelompok siswa secara keseluruhan untuk mengobservasi motivasi siswa.
4. Refleksi (*reflecting*) bertujuan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam hal ini, guru pelaksana memberikan informasi mengenai pengalamannya kepada peneliti yang baru saja melakukan pengamatan terhadap guru pelaksana kegiatan. Dalam hal ini, guru pelaksana menyampaikan hal-hal yang dirasakan berjalan dengan baik atau masih kurang maksimal pada siklus pertama. Melalui refleksi ini kemudian peneliti akan merekomendasikan apakah penelitian akan berlanjut ke siklus selanjutnya atau berhenti karena masalah sudah terpecahkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 47 Samarinda dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video Youtube terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media digital, motivasi dan retensi siswa pada pelajaran IPA. Peningkatan motivasi yang terjadi sesuai dengan indikator meliputi : kuatnya kemauan untuk berbuat, Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar,

kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya. Adapun data supervise guru, motivasi dan retensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Observasi Guru

No	Aspek yang disupervisi	Siklus I	Siklus II	Siklus III
<b>A</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	12	15	16.0
<b>B</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>			
<b>1</b>	Penguasaan materi pembelajaran	16	18	19.7
<b>2</b>	Pendekatan strategi pembelajaran	22	22	21
<b>3</b>	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	11	16	16
<b>4</b>	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa	28	32	33.3
<b>5</b>	Penilaian proses hasil belajar	7	8	7.3
<b>C</b>	<b>PENUTUP</b>	17	15	16
	<b>NILAI TOTAL</b>	113	126	129.3
		81	90	92.4

Pada tabel 4.1 diterangkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar menggunakan teknologi media pembelajaran berbasis video Youtube terlihat meningkat dari siklus I rata-rata pelolehan skor sebesar 81 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90 dan pada siklus III menjadi 92,4.

Tabel 4. 2 Data Peningkatan Motivasi Siswa

SIKLUS	NOMOR KELOMPOK					rata-rata	persentase (%)
	1	2	3	4	5		
<b>Siklus I</b>	48	45	47	51	46	47.4	63
<b>Siklus II</b>	54	55	57	59	55	56	75
<b>Siklus III</b>	63	62	66	66	61	63.6	85

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diketahui bahwa siklus I rata-rata perolehan skor 47,4 dengan persentase 63% kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata perolehan 56 dengan persentase 75% dan pada siklus III meningkat menjadi 63,6 dengan persentase 85% dengan kategori motivasi tinggi.

Tabel 1.3 Data retensi belajar siswa

PENILAIAN	Siklus I	Siklus II	Siklus III	PTS
<b>rata-rata</b>	66	78	97	90
<b>jumlah siswa yang tuntas</b>	10	19	29	28
<b>persentase ketuntasan</b>	33%	63%	97%	93%

Data pada tabel 4.3 di atas menerangkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran IPA kelas V dengan pencapaian pada

siklus I rata-rata skor sebesar 66 dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 10 orang dengan persentase hanya 33%. Kemudian penelitian dilanjutkan dan mendapatkan hasil rata-rata perolehan skor sebesar 78 dengan jumlah ketuntasan 19 siswa atau dengan persentase 63%. Kemudian pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 97 dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 29 orang dengan persentase 97%.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V Al Khabir SD Islam AL Azhar 47 Samarinda telah mengalami peningkatan pada motivasi dan retensi belajar IPA setelah diterapkannya penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan observer yang dalam hal ini adalah rekan guru sejawat yang lebih senior dan berkompeten dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa setelah dilakukan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun proses Tindakan dari tiga siklus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru semakin meningkat dalam menggunakan teknologi khususnya multimedia yang dimana multimedia tersebut berbasis Youtube yang menggunakan jaringan internet. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I hingga siklus III yang memiliki grafik yang semakin meningkat. Pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru masih terkendala dengan jaringan internet sehingga proses untuk siswa masuk dalam jaringan internet terhambat dan cukup memakan waktu sehingga pelajaran menjadi kurang efektif. Kemudian pada siklus I tentang kemampuan guru menyampaikan materi, pendekatan strategi mengajar, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa dan penilaian proses hasil belajar masih berjalan tidak terlalu baik dikarenakan adanya gangguan pada server internet yang menyebabkan hamper Sebagian siswa tidak bisa mengakses internet yang telah tersedia. Internet yang tidak stabil sehingga kecakapan guru dalam menyampaikan materi masih terhambat, begitu pula pada pendekatan strategi pembelajaran yang masih belum terlalu baik dan tujuan dari pembelajaran masih belum tercapai. Kemudian pada siklus II dari hasil evaluasi yang terjadi pada siklus I permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan teknologi *microtic* yang dapat membantu membaji jaringan internet kepada seluruh siswa dengan adil atau proporsional sehingga seluruh siswa dapat mengakses internet dengan mudah dan stabil. Namun pada siklus II sesungguhnya penyampaian materi dan pengembangan materi pelajaran baru dilakukan dengan aman tanpa gangguan sehingga kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video Youtube dan dikolaborasikan dengan buku pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terkoneksi. Kemudian pada siklus III semua pada aspek kemampuan guru menyampaikan materi, pendekatan strategi mengajar, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa dan penilaian proses hasil belajar sudah sangat baik dan berkembang. Dengan demikian bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran internet berbasis video Youtube telah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai.
- 2) Terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPA pada siswa kelas V Al Khabir SD Islam Al Azhar 47 Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi belajar siswa siklus I sampai siklus III. Pada siklus I dengan indikator kuatnya

kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, rela untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan belajar, tekun dalam menegrikan tugas, ulet dalam menghadapi masalah, menunjukkan minat dalam belajar, mampu belajar mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya memiliki nilai motivasi rata-rata 47,4 atau 63,2% dengan tingkat motivasi sedang. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dimana terjadi peningkatan nilai pada kelompok yaitu rata-rata 50 atau 74,7% dengan tingkat motivasi sedang. Namun pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan dimana rata-rata nilai motivasi seluruh kelompok menjadi 63,6 atau 84,8% dengan tingkat motivasi tinggi. Berdasarkan data tersebut maka peranan media pembelajaran berbasis video Youtube dan dipadukan dengan berbagai aplikasi dan metode lain sangat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa kelas V AL Khabir SD Islam Al Azhar 47 Samarinda pada pelajaran IPA.

- 3) Terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap siklus dan retensi siswa pada pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil evaluasi formatif yang dilakukan disetiap pertemuan dan setiap siklus, demikian pula pada persentase ketuntasan siswa dalam satu kelas yang diperoleh dari hasil evaluasi siklus I sampai siklus III dan tes ujian tengah semester yang merupakan tes retensi siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video youtube memberikan dampak kepada siswa pada pelajaran IPA dengan rata-rata nilai kelas bermula dari angka 66 dengan persentase ketuntasan 33,3% pada siklus I meningkat menjadi 78,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,3% pada siklus II dan secara signifikan terjadi peningkatan pada siklus ke III yaitu dengan rata-rata kelas mencapai angka 92 dengan persentase sebesar 96,7%. Kemudian diadakan retest kembali untuk mengetahui rata-rata kemampuan retensi siswa pada penilaian tengah semester yaitu dengan nilai rata-rata kelas 89,9 atau dengan persentase ketuntasan sebesar 93,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasyi, Muhammad Chusnul. (2015). *Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Brail, Pierre de, (2019). *The relations between YouTube addiction, social anxiety and parasocial relationships with YouTubers: A moderated-mediation model based on a cognitive-behavioral framework*. France : Paris Descartes University. Diakses pada tanggal 30 Juni 2019 pukul 16.00 WITA.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Dalyono (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran dan Peranan Penting Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- D.O Hebb (2000) *Textbook Of Psychology*, (London: W.B Saunders Company, hlm. 9

- Fitria, Ayu (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. Vol.5 No.2.
- H. Lin H, (2018), Investigating the effect of learning method and motivation on learning performance in a business simulation system context: An experimental study, *Computers & Education* (2018), doi: 10.1016/j.compedu.2018.08.008.
- Haineman, Trine, Ragna Lisa Moller (2016). The Virtual accomplishment of knitting: How novice knitters follow instructions when using a video tutorial. *Journal Of Learning, Culture dan Social Interactions*. Vol 8.
- Hung, I-Chun, (2017). Embodied interactive video lectures for improving learning comprehension and retention. *Journal of Computer and Education*. USA : University of Washington.
- Hopkins, Jim (2006). *Surprise! There's a third Youtube co-founder*. USA Today. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 16.25 WITA.
- Jihad, Asep(2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Santrock, J.W (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Makhfuddin (2008). *Upaya untuk meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Pemberian Tugas dan Umpan Balik*. Boyolali : Arsip Skripsi UMS.
- Moghavvemi, Sedigheh. *Et.al* (2017). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The international of Journal Management Education*. Vol. 16.
- Nurboko, Cholid. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Paizaluddin, Ermalinda.(2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim (2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pew Research Center (2018) Social media Fact Sheet. Diakses pada 30 Juni 2019 pukul 14.20 WITA. <http://www.pewinternet.org/fact-sheet/social-media/>
- Rivai, Ahmad (2009). *Media Pengajaran*. Bandung :Sinar Baru Algensindo
- Rohman, Noer .(2012). *Psikologi Umum*. Jakarta : Teras.
- Sadiman, Arif S et al.2008. *Media pendidikan*, Jakarta.PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman, AM (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Selly and Vermaat (2007). *Discovery Computers*. Menjelajah Dunia Komputer Fundamental ,Edisi 3, Jakarta : Salemba Infotek
- Sudjana, Nana (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Slameto (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2012. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

- Sukmadinata (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Neviyarni..
- Syafi'i, Asrof. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : eLKAF.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Tampubolon, M Saur (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sabagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga
- Tim Laboratorium Jurusan (2012). *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. Tulungagung : STAIN Tulungagung,
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), Cet. Ke 3,h. 953.
- Uno, Hamzah B (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Kasara
- Widyastuti, Nur Hidayati, 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Yogyakarta : UNY.
- Zainuddin Z., Students' learning performance and perceived motivation in gamified flipped-class instruction, *Computers & Education* (2018), doi: 10.1016/j.compedu.2018.07.003